

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. P dengan diagnosa post laparatomi dengan indikasi appendisitis maka didapatkan masalah yang ada pada kasus Tn. P yaitu;

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik. Dimana didapatkan adanya penurunan nyeri dari skala nyeri sedang menjadi skala nyeri ringan
- b. Perlambatan pemulihan pasca bedah berhubungan dengan infeksi luka perioperatif, dimana dengan hasil evaluasi masalah belum terasi karena keadaan luka masih mengeluarkan cairan berwarna hitam kekuningan, memerah disekitar luka dan adanya edema disekitar luka.
- c. Defisit nutrisi kurang berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme, dimana dengan hadil masalah belum teratasi karena pasien masih belum menghabiskan porsi makan yang disediakan gizi, konjungtiva anemis dan mukosa bibir kering.

2. *Evidence Based Nursing*

Penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) dengan pemberian aromaterapi lemon dalam manajemen nyeri pada pasien post laparatomi yang dilakukan selama 3 hari menunjukkan adanya penurunan nyeri 0.67, dengan rata-rata nyeri sebelum pemberian 0.33 dan setelah dilakukan pemberian 2.67.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam pemberian terapi non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Penelitian ini bisa menjadikan masukan bagi bidang keperawatan dan para perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post laparatomi dan melihat keefektifan terapi non farmakologi dengan pemberian aromaterapi lemon pada pasien nyeri post laparatomi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post laparatomi. Perlu dilakukannya penelitian yang lebih lanjut dengan kasus yang lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang praktis. Terutama pada pasien post laparatomi yang takut bergerak, lelah dalam waktu yang lama dan dapat diaplikasikan dalam masa new normal. seperti dilakukan modifikasi penggunaan dengan menggunakan masker atau penggunaan inhaler stik.